

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas dan tujuan penulisan, menurut Arikunto (2010 : 3) penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu asosiatif. Penelitian asosiatif sendiri adalah suatu rumusan masalah yang bersifat untuk menanyakan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain seperti penelitian yang di bahas untuk mengetahui seberapa beengaruhnya *variable* bebas ( *Design Store* dan *interior display* ) terhadap variabel terikat ( keputusan pembelian ). Dan penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang menggunakan sample dan populasi dalam mengumpulkan data yang menggunakan metode asosiatif. menurut sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan kuisisioner yang di sebar yang berisi pernyataan mengenai indicator dari tiap variabel dan setiap item di berikan nilai dari pernyataan tersebut : sangat setuju. setuju. netral. tidak setuju. sangat tidak setuju. Lalu setelah data kuisisioner sudah diisi oleh koresponden data tersebut di ambil lagi lalu di olah lagi menggunakan software SPSS.

### 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### **Design Store ( X1 )**

Design Store merupakan salah satu bagian metode yang di gunakan oleh retailer guna membuat pelanggan maupun calon pelanggan dalam proses pembelian produk yang mereka butuhkan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Berikut adalah indikator – indikator *Design Store* :

- a) *Marquee* ( symbol ) adalah Tanda yang di miliki dan mempunyai ciri khas yang identic dengan toko tersebut dan dapat memberikan tampilan yang berbeda dengan toko – toko yang lain.
- b) Pintu Masuk Toko yang menjadi awal masuk nya para pelanggan pada toko tersebut guna melakukan proses pembelian barang atau produk di toko tersebut.
- c) Kebersihan sendiri dapat memerikan rasa nyaman kepada para pelanggan sehingga pada waktu mereka melakukan pemilihan produk yang mereka butuhkan.
- d) Pencahayaan merupakan salah satu faktor yang dapat memudahkan konsumen dalam meilih barang yang di butuhnya dan pemilihan warna lampu yang tepat dapat membuat warna dari kemasan produk tersebut terlihat hidup yang mengarahkan pelanggan pada titik penjualan sehingga mereka berhenti pada barang – barang yang di sorot.

- e) Musik memiliki peran sebagai penghibur kepada pelanggan yang ada sehingga dan secara fisik dapat menikmati alunan lagu yang di dengarnya.
- f) Penempatan produk yaitu penataan barang atau produk yang di tata secara rapi. mudah di lihat. mudah di cari dan di sesuaikan dengan jenis produk ( makanan. minuman. dan lain - lain ) sehingga para pelanggan dapat memilih barang yang di butuhnya secara tepat.

### **Interior Display ( X2 )**

*Interior display* adalah pemajangan produk yang di lakukan oleh retailer contoh peletakan barang di lantai. di rak. di meja guna memberikan rasa nyaman kepada konsumen dan memberikan kesempatan melihat. memilih. dan memikirkan barang yang di butuhnya. Berikut adalah indikator – indikator dari interior display menurut (Turley & Milliman. 2000) yaitu :

- a. Perabotan merupakan alat yang di gunakan untuk memaksimalkan kegiatan penjualan pada toko tersebut.
- b. Papan tanda adalah tanda pembeda pada setiap jenis produk yang di pajang di toko tersebut seperti poster atau gambar tentang berbagai pilihan produk tersebut.
- c. Dekorasi adalah kegiatan yang di lakukan oleh retailer dalam penataan barang yang di lakukan secara berkala supaya tidak membosankan dan di sesuaikan keadaannya. namun juga ada hal – hal

yang perlu di perhatikan yaitu bentuk, warna, tempat, dan ukuran barang yang di padukan sehingga penataan tersebut terlihat menarik di mata pelanggan.

### **Keputusan Pembelian ( Y )**

Keputusan pembelian adalah tindakan yang di lakukan oleh pelanggan untuk ingin membeli atau tidak suatu produk yang di lalui setelah adanya proses penilaian dan pemilihan dari produk yang di yang di anggap di butuhnya. Berikut adalah indikator-indikator keputusan pembelian (dalam Soewito : 2013) :

- a. Kebutuhan yang di rasakan yaitu suatu hal yang di inginkan oleh pelanggan untuk memenuhi keinginan tersebut.
- b. Kegiatan sebelum membeli adalah kegiatan yang di lakukan untuk mencari informasi dan alternatif terhadap barang yang di butuhnya.
- c. Perilaku waktu memakai adalah perilaku yang di tunjukkan oleh pelanggan sewaktu memakai barang yang telah di beli.
- d. Perilaku pasca pembelian adalah perilaku konsumen yang terlihat setelah membeli produk dan mengalami kepuasan atau ketidakpuasan.

**Tabel 3.1**

**Kisi – Kisi instrumen Penelitian**

<b>VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>ITEM PERNYATAAN</b>	<b>SUMBER</b>
DESIGN STORE (X1)	Marque (symbol)	a. Tanda yang menjadi ciri khas toko tersebut	
	Pintu masuk took	b. Kemudahan pada saat masuk ( pintunya tidak macet )	
	Kebersihan Lantai toko	c. Keadaan yang bersih dapat membuat konsumen nyaman	
	Pencahayaan	d. Membuat warna dari masing – masing produk terlihat jelas	
	Musik	e. Memberikan hiburan pada pelanggan dengan alunan lagu	
	Penempatan produk	f. Kemudahan pada saat pemilihan barang atau produk	
INTERIOR DISPLAY (X2)	Perabotan yang menarik	g. Penempatan rak, meja, dan lemari es yang sesuai tempatnya	Turley & Miliman. 2000
	Papan tanda yang menarik	h. petunjuk diskon produk atau perunjuk toilet	
	Dekorasi dinding yang menarik	i. Desain yang tidak membuat bosan	
KEPUTUSAN PEMBELIAN (Y)	Kebutuhan yang di rasakan	j. Adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhan	Soewito : 2013
	Kegiatan sebelum membeli	k. Mencari informasi tentang barang yang di butuhnya	
	Perilaku waktu memakai	l. Menikmati barang yang telah di pakai nya	
	Perilaku pasca pembelian	m. Bersedia melakukan pembelian di lain waktu	

### 3.3 Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas, Menurut sugiyono ( 2008:3 ) valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat di kumpulkan oleh peneliti. dari keterangan tersebut uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Seperti yang pada saat di jelaskan pada metode penelitian bahwa untuk menguji valid tidaknya suatu alat ukur di gunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pertanyaan dengan skor total > 0,30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan apabila < 0,30 berarti data tersebut dapat di artikan tidak valid.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2] [n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber : Sugiyono (2008:248)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi Pearson product moment

X = Design Store dan interior

Y = Keputusan pembelian

n = Ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

**Tabel 3.2 Uji Validitas Store Design (X1)**

Item	Nilai Korelasi	Batas Korelasi	Keterangan
<b>X1.1</b>	0,768	0,30	Valid
<b>X1.2</b>	0,768	0,30	Valid
<b>X1.3</b>	0,715	0,30	Valid
<b>X1.4</b>	0,709	0,30	Valid
<b>X1.5</b>	0,782	0,30	Valid
<b>X1.6</b>	0,432	0,30	Valid

*Sumber : Data SPSS diolah, 2022*

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa angket dari Store Design dapat diterima oleh para responden. Hal ni dapat di buktikan dari nilai korelasi > batas korelasi. Hasil dari korelasi pernyataan yang pertama adalah  $0,768 > 0,30$  maka dapat dikatakan valid, yang kedua hasil korelasi sebesar  $0,768 > 0,30$  maka dapat dikatakan valid dan yang ketiga hasil korelasinya sebesar  $0,715 > 0,30$  jadi dapat dikatakan valid, keempat hasil korelasinya sebesar  $0,709 > 0,30$  jadi dapat dikatakan valid, kelima hasil korelasinya sebesar  $0,784 > 0,30$  jadi dapat dikatakan valid, keenam hasil korelasinya sebesar  $0,432 > 0,30$  jadi dapat dikatakan valid. Maka dari semua tem yang terdapat di variabel Store Design dapat di katakan valid.

**Tabel 3.3 Uji Validitas interior Display (X2)**

Item	Nilai Korelasi	Batas Korelasi	Keterangan
<b>X2.1</b>	0,892	0,30	Valid
<b>X2.2</b>	0,946	0,30	Valid
<b>X2.3</b>	0,946	0,30	Valid

*Sumber : Data SPSS diolah, 2022*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa angket dari nterior Display dapat diterima oleh responden. Hal ni dapat dilihat dari Hasil korelasi > batas korelasi. Hasil korelasi dari pernyataan yang pertama sebesar  $0,892 > 0,30$  maka dapat

dikatakan valid, yang kedua Hasil korelasi sebesar  $0,946 > 0,30$  maka dapat dikatakan valid dan yang ketiga Hasil korelasinya sebesar  $0,946 > 0,30$  jadi dapat dikatakan valid. Maka dari semua tem yang terdapat di nterior Display Layanan dapat di katakan valid.

**Tabel 3.4 Uji Validitas Keputusan Pembelian (Y)**

Item	Nilai Korelasi	Batas Korelasi	Keterangan
<b>Y1.1</b>	0,847	0,30	Valid
<b>Y1.2</b>	0,847	0,30	Valid
<b>Y1.3</b>	0,839	0,30	Valid
<b>Y1.4</b>	0,765	0,30	Valid

*Sumber : data SPSS diolah, 2022.*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa angket dari Keputusan Pembelian dapat diterima oleh responden. Hal ni dapat dilihat dari hasil korelasi  $>$  batas korelasi. Hasil korelasi dari pernyataan yang pertama sebesar  $0,847 > 0,30$  maka dapat dikatakan valid, yang kedua hasil korelasi sebesar  $0,847 > 0,30$  maka dapat dikatakan valid, yang ketiga hasil korelasinya sebesar  $0,839 > 0,30$  maka dapat dikatakan valid dan yang keempat hasil korelasinya sebesar  $0,765 > 0,30$  jadi dapat dikatakan valid. Maka dari semua tem yang terdapat di variabel Keputusan Pembelian dapat di katakan valid

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah pengujian yang di perlukan untuk mengetahui ketentuan dan tingkat resisi suatu ukuran tersebut dapat di andalkan dalam arti pengukurannya dan dapat di andalkan karena penggunaan alat ukur tersebut berkali – kaliakan memberikan hasil yang serupa . Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal



jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk menguji reliabilitas (keandalan) kuesioner dalam penelitian ini di gunakan teknik belah dua (split half) skor pernyataan (statement) bernomor ganjil genap, dengan teknik korelasi spearman brown. Cara kerja teknik belah dua menurut sugiyono (2006:126) adalah sebagai berikut :

1. Butir – butir instrument di belah menjadi dua kelompok yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok instrumen genap.
2. Skor data tiap kelompok di susun sendiri. Skor butir kelompok di jumlahkan sehingga menghasilkan skor total.
3. Selanjutnya skor total antara kelompok ganjil dan kelompok genap di cari korelasinya.
4. Koefisien korelasi selanjutnya di maksudkan dalam rumus spearman Brown . Berikut rumus menghitung angka reliabilitas :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

$r_i$  = Koefisien reliabilitas spearman brown

$r_b$  = Koefisien korelasi antara belahan pertama ( genap ) dan kedua ( ganjil )

Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0.70 maka secara keseluruhan pernyataan di nyatakan andal ( reliable ).

**Tabel 3.5 Hasil Pengujian Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Koefisien $\alpha$	Keterangan
<b>Store Design</b>	0,784	0,7	Reliabel
<b>Interior Display</b>	0,894	0,7	Reliabel
<b>Keputusan Pembelian</b>	0,802	0,7	Reliabel

*Sumber : Data SPSS diolah, 2022*

Dari tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian reliabilitas dapat di katakan reliabel karena dapat dilihat dari cronbach alpha  $> 0,7$ . Dengan ini maka variabel Store Design memiliki nilai cronbach alpha sebesar  $0,784 > 0,7$  maka dikatakan reliabel, variabel Interior Display memiliki nilai cronbach alpha sebesar  $0,894 > 0,7$  maka dikatakan reliabel dan variabel Keputusan Pembelian memiliki nilai cronbach alpha sebesar  $0,802 > 0,7$  maka dikatakan reliabel. Jadi ketiga variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

### **3.4 Pengukuran Variabel**

Berdasarkan keterangan di atas maka penulis akan melakukan pengukuran variabel dengan menggunakan penelitian kuantitatif. maka menurut Arikunto (2010:3) penelitian ini menunjukkan penelitian *kuantitatif*. Metode yang di gunakan dalam penelitian adalah *asosiatif*. Penelitian *asosiatif* adalah suatu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. yaitu simetris kausal dan interaktif. Dengan desain penelitian *deskriptif* dan *asosiatif*. maka penelitian memungkinkan untuk menggambarkan hubungan antar variabel.

### Skala pengukuran

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

## 3.5 Penentuan Populasi dan Sampel

### 3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya Sugiyono ( 2010 : 117 ). Dan obyek pada penelitian ini adalah para konsumen dari toko indomaret cabang Jogoroto Timur yang pernah berbelanja di toko tersebut.

### 3.5.2 Sampel

Menurut sugiyono ( 2010 : 118 ) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel tidak di ketahui secara pasti atau tidak terbatas maka untuk menentukan ukuran sampel di gunakan pendapat bernouli dengan rumus dan perhitungan sebagai berikut :

$$n \geq \frac{[Z\alpha/2]^2 p.q}{e^2}$$

Dimana :

N = Tingkat sampel minimum

$[Z_{\alpha/2}]$  = Nilai standar distribusi normal dengan

$\alpha$  = Tingkat ketelitian

$p$  = Propabilitas di tolak

$q$  = Propabilitas di terima (  $1 - p$  )

$e$  = Tingkat kesalahan ( sampling error )

Penelitian ini menggunakan tingkat ketelitian ( $\alpha$ ) = 5%, tingkat kepercayaan adalah 95% sehingga Z adalah 1.96. Tingkat kesalahan sampel ( $e$ ) yang di kehendaki adalah 10%. Sedangkan propabilitas kuesioner di terima adalah 0.5 sehingga propabilitas kuesioner yang di tolak adalah (  $1 - 0.5 = 0.5$  ). Berdasarkan rumus di atas di peroleh jumlah sampel adalah sebagai berikut .

$$\begin{aligned}n &\geq \frac{[1.96]^2 0.5(1-0.5)}{0.1^2} \\n &\geq \frac{[3.84] \times 0.5(1-0.5)}{0.01} \\n &\geq \frac{0.9604}{0.01} \\n &\geq 96.04\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel minimum dalam penelitian ini adalah 96 responden. Namun untuk melengkapi dan menyempurnakan penelitian ini jumlahnya di tambah menjadi 100 responden. Jumlah tersebut di gunakan untuk mngantisipasi tidak di isi secara menyeluruh atau jawaban yang kurang sesuai dengan pertanyaan yang di ajukan pada saat pengisian kuisisioner ataupun angket.

Teknik sampling yang di gunakan adalah non probability sampling yakni teknik yang di gunakan untuk pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi atau setiap unsur untuk di pilih menjadi sebuah sampel Sugiyono ( 2016 ) dan pengambilan sampel adalah dengan sampling incidental yaitu pengambilan sampel secara aksidental dengan mengambil responden secara kebetulan ada atau berada di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010).

### **3.6 Sumber Data serta Teknik pengumpulan data**

Sumber adat yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang di peroleh peneliti secara langsung ( tangan pertama ), sementara menurut Sugiyono (2010:193) sumber sekunder adalah: “Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini dengan 2 cara yaitu :

- a. Wawancara Menurut Sanusi (2014:105) “wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian”.
- b. Kuisisioner Menurut Sanusi (2014:109) “pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti. namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu”.

### **3.7 Uji Asumsi Klasik**

#### 3.7.1 Uji Normalitas

Metode uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006). Analisis grafis memiliki kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi klasik.
2. Jika data tidak menyebar di sekitar garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik.

#### 3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikolinieritas (gejala multikolinieritas) atau tidak. Multikolinieritas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas perlu dilakukan jika jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari 1. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen atau dengan menggunakan perhitungan nilai Tolerance dan VIF.

#### 3.7.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan lain (Ghozali, 2006). Dan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan metode grafik seatlelot. Apabila grafik tersebut

menunjukkan titik – titik menyebar secara acak serta tersebar, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.8 Teknik Analisis data

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisa Deskriptif item variabel terdiri 5 item pernyataan dengan skala pengukuran satu sampai lima, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Nilai Skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah}} \\ &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga menurut Sudjana (2001) interpretasi skor sebagai berikut :

- 1) 1,0 – 1,8 = Buruk sekali
- 2) >1,8 - 2,6 = Buruk
- 3) >2,6 - 3,4 = Cukup
- 4) >3,4 – 4,2 = Baik
- 5) >4,2 - 5,0 = Sangat Baik *menurut Sudjana (2001)*

#### 3.8.2 Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan Hasil variabel independen, bila Hasil variabel dependen diubah-ubah. Manfaat dari hasil regresi ini adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan

menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak (Sugiyono, 2011:124). Menurut Sanusi (2011:131), persamaan umum regresi linier sederhana adalah. Dimana:

Y : Hasil yang diprediksikan

a : konstanta atau bila harga  $X=0$

b : koefisien regresi

X : Hasil variabel independen

### **3.9 Pengujian Hipotesis**

#### **3.9.1 Uji t Atau Uji Parsial**

Uji signifikansi terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas ( $X_1$ ) dan variabel bebas ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Berkaitan dengan hal ini, uji signifikansi digunakan untuk menguji hipotesis penelitian (Sanusi, 2011:138). Melalui pengujian ini diperoleh kesimpulan apakah variabel bebas *Design Store* dan *interior displays* masing-masing berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan sebagai berikut :

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat dan Hasil Sig. lebih kecil dari Hasil probabilitas 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.



b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau variabel bebas secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dan Hasil Sig. tidak lebih kecil dari Hasil probabilitas 0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak .

### 3.9.2 Uji Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi bertujuan untuk melihat variasi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat. Hasil koefisien determinasi adalah 0 (nol) dan satu. Hasil  $R^2$  yang mendekati 0 (nol) dapat diartikan bahwa kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sedangkan Hasil yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Rumus Koefisien Determinasi (Riduwan & Sunarto, 2010:81) sebagai berikut.

$$KD = R \text{ Square} \times 100\%$$

Dimana :

$$KD = \text{Koefisien Determinasi}$$

$$R \text{ Square} = \text{Hasil Koefisien Korelasi}$$